

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA

Sumber daya manusia menempati posisi yang amat strategis dalam mewujudkan tersedianya barang dan jasa. Penggunaan sumber daya manusia dan modal secara ekstensif telah banyak ditinggalkan orang dan sekarang sudah bergeser menuju penggunaan secara intensif. Sumber-sumber ekonomi digerakkan secara efektif, sehingga mencapai hasil yang lebih tinggi, dengan kata lain hasil yang diperoleh seimbang dengan masukan yang diolah.

Produktivitas secara umum diartikan sebagai hubungan antara hasil nyata maupun fisik (barang-barang atau jasa ) dengan masukan yang digunakan, atau dengan kata lain produktivitas merupakan ratio antara totalitas keluaran dengan totalitas masukan dalam suatu periode waktu tertentu.

Produktivitas tenaga kerja sebagai suatu konsep , menunjukkan adanya kaitan antara out put (hasil kerja) dengan waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan suatu produk dari seseorang tenaga kerja ( Suharsono Sagir, 1983, hal. 24). Konsep diatas merupakan pengertian produktivitas yang paling dasar dan paling sederhana. Seorang tenaga kerja dinilai produktif apabila ia dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan standard yang sudah ditentukan dalam waktu yang lebih singkat.

Produktivitas tenaga kerja yang tinggi merupakan tujuan perusahaan yang paling utama disamping laba, ekspansi maupun kelangsungan hidup perusahaan tersebut.

R. Saint Paul pada Asian Productivity Congress mengatakan defenisi produktivitas sangat sederhana, yaitu perbandingan antara hasil yang diproduksi dan jumlah jam kerja yang dikeluarkan untuk memproduksinya atau dalam pengertian umum ratio antara kepuasan yang dikehendaki dengan pengorbanan yang dikeluarkan (Slamer Saksono, 1990, hal. 113).

Produktivitas adalah ukuran efisiensi dimana produk, bahan baku, teknologi, sumber daya manusia dan informasi digunakan dengan tujuan memproduksi barang dan jasa secara ekonomis. Menurut Piagam Oslo dalam bukunya "Produktivitas dan Manajemen", produktivitas adalah secara terpadu yang memperlihatkan semua usaha manusia dengan menggunakan keterampilan, modal, teknologi, manajemen, informasi, energi dan sumber daya lainnya untuk perbaikan mutu kehidupan yang mantap bagi seluruh manusia melalui konsep produktivitas secara keseluruhan (J. Ravianto, 1994).

Untuk meningkatkan produktivitas berkaitan dengan beberapa sumber diantaranya yaitu (Muchdarsyah Sunungun, 1990, hal. 39):

1. Modal (Perlengkapan, material, energi, tanah dan bangunan) merupakan perbandingan dari hasil kerja manusia perjam melalui waktu yang dipengaruhi oleh volume, variasi dan hasil tahunan modal tetap dalam usaha meningkatkan produktivitas sangat dipengaruhi oleh penggunaan peralatan yang dipilih secara baik seperti :

- a). Pemilihan daya guna peralatan yang cocok.
- b). Penjadwalan daya guna mesin.
- c). Pengaturan pelayanan dan perawatan mesin.
- d). Melatih dan memberikan pelajaran kepada pekerja operasionalnya.

## 1. Tenaga kerja

Salah satu areal potensi yang tertinggi dalam peningkatan produktivitas adalah mengurangi jam yang tidak efektif, lamanya bekerja dan proporsi penempatan waktu yang produktif sangat tergantung kepada cara pengaturannya, latihan dan motivasinya. Banyaknya waktu produktif yang terbuang pada umumnya disebabkan :

### a. Struktur waktu kerja.

Disini dikehendaki kemampuan manajemen dan pengawasan untuk mengurangi sebab-sebab utama dari kerugian waktu serta membantu merencanakan teknik-teknik peningkatan produktivitas bagi kepentingan individu dan kelompok pelaksana.

### b. Peningkatan efektivitas dari waktu kerja.

Dalam meningkatkan efektifitas manusia terletak pada kemampuan individu. Sikap individu dalam bekerja serta manajemen organisasi kerja oleh karena itu untuk mengetahui produktivitas kerja individu terlebih dahulu harus diketahui dua kelompok syarat bagi produktivitas yang tinggi yaitu :

#### 1. Sekurang-kurangnya harus diketahui :

- a. Tingkat pendidikan
- b. Jenis tehnologi

- c. Kondisi kerja
- d. Kesehatan, kemampuan fisik dan mental.

Hal tersebut diatas merupakan faktor yang menunjang kemampuan buruh untuk bekerja dengan baik.

2). Untuk menilai apakah pekerja tertarik terhadap pekerjaan untuk bekerja lebih gesit dapat dilihat dari :

- a. Sikap (terhadap tugas, teman sejawat dan pengawas).
- b. Keanekaragaman tugas.
- c. Sistem Insentif (sistem upah dan bonus).
- d. Kepuasan kerja.
- e. Keamanan kerja.
- f. Perspektif dari ambisi dan promosi.

3). Insentif (Peransang).

Penghargaan dan penggunaan motivator yang tetap akan menimbulkan suasana kondusif atau berakibat kepada produktivitas yang lebih tinggi. Semua itu mencakup sistem pemberian insentif atau usaha-usaha untuk menambah kepuasan kerja melalui sarana yang beranekaragam pula.

Seorang pekerja dinilai produktif apabila menghasilkan output atau produksi yang lebih besar dari tenaga kerja lainnya untuk satuan waktu yang sama. Dapat juga dikatakan bahwa seorang tenaga kerja menunjukkan tingkat produktivitas yang tinggi jika ia mampu menghasilkan produk yang sesuai dengan standar yang ditentukan dalam satuan waktu yang lebih singkat.

Disamping peningkatan produktivitas kerja karyawan juga diharapkan peningkatan secara langsung pada standar hidup karyawan yang bersangkutan, karena peningkatan produktivitas karyawan selalu direfleksikan dengan tingkat kompensasi umumnya dan tingkat upah khususnya.

Dengan adanya penambahan tingkat pendapatan dari pekerja maka tingkat kesejahteraan karyawan akan dapat meningkat pula.

Tingkat produktivitas ini biasanya dapat diukur dengan berpedoman pada satuan indeks yang disebut dengan indeks produktivitas, yang mana indeks produktivitas tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Dengan menggunakan sumber daya yang lebih sedikit, diperoleh jumlah produksi yang sama.
- b. Dengan menggunakan sumber daya yang lebih sedikit diperoleh hasil produksi yang lebih banyak.
- c. Dengan menggunakan sumber daya yang sama, diperoleh hasil produksi dengan jumlah yang lebih banyak.
- d. Dengan menggunakan sumber daya yang lebih banyak, diperoleh hasil yang lebih banyak.

Kemudian pengukuran produktivitas kerja dari tenaga kerja dapat juga diukur berdasarkan waktu penyelesaian. Dengan demikian produktivitas kerja diukur dari output barang atau jasa dalam jam kerja perorangan (man hour ) tertentu yang dapat dirumuskan :



$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Keluaran (Output)}}{\text{Masukan (Input)}}$$

Dimana : Output = Jumlah produksi

Input = Jumlah karyawan

Berdasarkan perumusan diatas maka produktivitas tenaga kerja dinyatakan berkurang apabila :

- a. Volume produksi dinyatakan berkurang sedangkan penggunaan waktu kerja adalah sama (konstan).
- b. Volume produksi tetap sedangkan penggunaan jumlah waktu kerja adalah lebih lama.

Sebaliknya produktivitas kerja dari tenaga kerja dikatakan meningkat apabila :

- a. Volume produksi bertambah sedangkan penggunaan waktu kerja adalah sama atau tetap.
- b. Volume produksi tetap sedangkan jumlah penggunaan waktu kerja adalah berkurang atau sedikit.

Untuk mencapai produktivitas kerja yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan perusahaan, perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja baik yang berhubungan dengan lingkungan perusahaan itu sendiri maupun yang berhubungan dengan lingkungan diluar perusahaan.

Produktivitas tenaga kerja pada umumnya dipengaruhi oleh 5 (lima) faktor sebagai berikut :

### 1. Pendidikan dan latihan

Pendidikan membentuk dan menambah pengetahuan seseorang untuk mengerjakan sesuatu dengan lebih tepat dan cepat. Latihan membentuk dan meningkatkan keterampilan atau kecekatan dalam bekerja. Dengan semakin tinggi tingkat pendidikan dan latihan seseorang, maka akan semakin tinggi pula produktivitasnya.

### 2. Penghasilan dan Jaminan Sosial

Penghasilan yang diperoleh seseorang dari melakukan suatu pekerjaan berkaitan langsung dengan kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan pokok, seperti makanan, pakaian dan perumahan. Sedangkan jaminan sosial yang diberikan kepada pekerja/karyawan akan membuat pekerja merasa aman dan tidak merasa khawatir apabila sewaktu-waktu dalam melaksanakan pekerjaannya ia mengalami kecelakaan atau sakit. Kedua hal di atas sangat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan atau tenaga kerja.

### 3. Gizi dan kesehatan

Keadaan gizi dan kesehatan yang baik memberikan kesegaran fisik bagi seseorang dalam melakukan pekerjaan. Dengan mengkonsumsi makanan yang bergizi minimal dapat meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit dan mencegah kemalasan dalam melakukan pekerjaan. Produktivitas tenaga kerja juga dipengaruhi oleh keadaan gizi dan kesehatan dari si pekerja. Apabila kondisi fisik lemah karena faktor kurang gizi, ini akan sangat berpengaruh

terhadap gairah kerja, yang selanjutnya akan menurunkan tingkat produktivitas kerja.

#### 4. Kesempatan kerja

Tingkat produktivitas kerja seseorang sangat tergantung kepada kesempatan yang terbuka kepadanya. Kesempatan dalam hal ini sekaligus berarti kesempatan mendapatkan pekerjaan sesuai dengan pendidikan dan keterampilan seseorang, dan kesempatan untuk dapat mengembangkan diri.

#### 5. Peningkatan Kemampuan Managerial Pimpinan

Prinsip manajemen adalah peningkatan efisiensi dengan mengurangi pemborosan (*wastage*), terhadap penggunaan sumber-sumber, seperti barang modal, bahan mentah dan tenaga kerja. Kemampuan manajemen untuk dapat menggunakan sumber-sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil (*out put*) yang maksimal akan dapat meningkatkan produktivitas.

Untuk menemukan penemuan-penemuan dalam rangka memperbaiki cara kerja atau untuk mempertahankan cara kerja yang sudah baik, maka diperlukan kerja produktif dengan tingkat keterampilan kerja yang tinggi. Kerja produktif memerlukan prasyarat lain sebagai faktor pendukung, antara lain : kemauan kerja yang tinggi, kemampuan kerja yang sesuai dengan isi kerja, lingkungan kerja yang nyaman, penghasilan yang dapat memenuhi kebutuhan hidup minimum, jaminan sosial yang memadai, kondisi kerja yang manusiawi dan hubungan kerja yang harmonis (Drs. Muchdarsyah Sinungan, 1987 hal. 3)

## Hipotesis

Hipotesis yang diajukan untuk mengformulasikan jawaban dari pertanyaan yang dinyatakan dalam perumusan masalah adalah sebagai berikut :

**“ Diduga perkembangan produktivitas tenaga kerja pada PT. RICRI Pekanbaru menurut aspek total Perusahaan, aspek tenaga kerja dan aspek modal meningkat dari tahun ketahun “.**